

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹ Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.²

Perdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupa pengumpulan data-data atau informasi objektif menyangkut minat melanjutkan studi siswa suku Tolaki di SMP Negeri 14 Konawae Selatan untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsep penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.³ Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), h. 15

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi, sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Konawae Selatan . Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena disamping mendapat kemudahan mendapat informasi dan data tentang penelitian ini juga peneliti tertarik terhadap masalah minat melanjutkan studi siswa suku Tolaki di SMP Negeri 14 Konawae Selatan. Adapun waktu penelitian yaitu sekitar 3 bulan, dimulai sejak Juli sampai dengan September 2017.

C. Sumber Data

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka penelitian dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling*. Artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus hingga jawaban yang diberikan menemukan titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang diperlukan dari informan itu memuaskan. Objek informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapat informasi dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua siswa suku Tolaki, serta guru di SMP Negeri 14 Konawe Selatan. Dijadikanya mereka sebagai sumber informasi sebab peneliti menilai bahwa mereka inilah yang berkompeten memberikan

⁴ Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet:I (Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001), h. 45

keterangan atau data yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti, dengan demikian data yang terhimpun merupakan keterangan yang memiliki kredibilitas data yang akurat dan terpercaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian di SMP Negeri 14 Konawe Selatan. Dalam hal ini peneliti mengamati lokasi fisik, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan dan keaktifan siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Untuk mendukung observasi supaya berjalan lancar maka diperlukan catatan-catatan (*check list*). Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai sumber data dalam hal ini siswa dan orang tua siswa suku Tolaki, serta guru di SMP Negeri 14 Konawe Selatan. Wawancara juga dilakukan terhadap masyarakat untuk mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi.

E. Prosedur Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.⁵

1. Reduksi data (*data reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

⁵ Sugiono, *op. cit.*, h. 337

2. Penyajian data (*data display*).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada

informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada siswa dan orang tua siswa suku Tolaki, serta guru di SMP

Negeri 14 Konawe Selatan.

3. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat SMP Negeri 14 Konawe Selatan

SMP Negeri 14 Konawe Selatan didirikan di atas lahan seluas 40.000 m², beralamat di Jalan Lembah Raya, Desa Ulusawa Kecamatan Laonti. SMP Negeri 14 Konawe Selatan memiliki 8 ruang kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, serta 1 ruangan yang difungsikan sebagai perpustakaan dan laboratorium. Pada tahun pelajaran 2016/2017 SMP Negeri 14 Konawe Selatan memiliki 14 orang guru, 8 rombel yang terdiri atas 218 siswa yang terdiri atas 110 siswa laki-laki, dan 108 siswa perempuan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SMP negeri 14 Konawe Selatan telah menggunakan kurikulum 2013, dengan waktu belajar yang dimulai pada pagi hari hingga siang hari.

B. Minat Melanjutkan Studi Siswa Suku Tolaki di SMP Negeri 14 Konawe Selatan

Minat berarti sifat tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang atau suatu rasa lebih dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk melanjutkan studi, akan mempunyai minat melanjutkan studi yang tinggi pula terhadap belajar dalam jenjang berikutnya. Jadi minat melanjutkan studi adalah suatu keinginan yang kuat dan disertai usaha-